

IHSG

Closing	Target Short term	%
5.839,79	5.800	-0,68%



IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-22,71	-0,81%
Basic Material	-11,96	-0,78%
Industrials	-64,45	-4,07%
Consumer Non-Cyclicals	-15,18	-2,36%
Consumer Cyclicals	-13,31	-1,48%
Healthcare	-25,84	-1,81%
Financials	-25,84	-2,04%
Properties & Real Estate	-25,20	-3,28%
Technology	-32,35	-0,48%
Infrastructures	-42,78	-2,34%
Transportation & Logistic	-23,36	-1,39%



Pada perdagangan Kamis (4/6), IHSG mengalami pelemahan signifikan sebesar (-1,70%) ke level 5.839,79. Total volume perdagangan mencapai 36,25 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp25,52 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar **-Rp1.270,73 miliar**, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar **-Rp57.630,42 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham MDKA, ADRO, DEWA, TINS dan BIPI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, BBRI, TPIA, BMRI dan BREN.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-1,4%), KLSE (+0,6%), Hang Seng (-1,5%), Nikkei (-1,4%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,6%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+1,7%), S&P500 (+0,4%) dan Nasdaq (-0,1%).

Untuk perdagangan Jum'at (5/6), IHSG diperkirakan bergerak melemah minimal menuju ke area sekitar level 5.800.

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
ESTI	+34,58%	MINE	-15,00%
NZIA	+32,99%	MYOH	-15,00%
MSIN	+24,45%	WEHA	-14,97%
BELL	+18,28%	KJEN	-14,94%
ALKA	+17,21%	BEER	-14,88%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -1.270,73
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -57.630,42

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pemerintah menargetkan pembentukan Bursa Mineral pada 2026 setelah disahkannya revisi UU PPSK. Bursa ini akan berada di bawah pengawasan OJK dan bertujuan meningkatkan daya saing serta kendali Indonesia atas perdagangan mineral strategis yang selama ini banyak diperdagangkan di bursa luar negeri. Bursa Mineral juga ditegaskan berbeda dengan skema ekspor satu pintu yang dikelola Danantara melalui DSI.

- Amerika Serikat mengusulkan tarif impor baru minimal 10% terhadap produk dari 60 mitra dagang melalui mekanisme Section 301, dengan tarif lebih tinggi 12,5% untuk negara seperti China, India, Jepang, Korea Selatan, Brasil, dan Swiss. Kebijakan ini menjadi upaya terbaru pemerintahan Trump untuk menghidupkan kembali agenda tarif setelah kebijakan sebelumnya dibatalkan Mahkamah Agung.

- Sejumlah pembeli batu bara China menunda impor pengiriman Juni 2026 setelah Indonesia menerapkan kebijakan sentralisasi ekspor batu bara sejak 1 Juni. Menurut Asosiasi Transportasi dan Distribusi Batu Bara China (CCTD), aturan baru tersebut memperlambat transaksi, meningkatkan ketidakpastian pasokan, dan mendorong kenaikan harga. Kekhawatiran pasar juga diperkuat oleh pemangkasan kuota produksi batu bara Indonesia serta peningkatan kewajiban pasokan domestik yang berpotensi memperketat pasokan ekspor.

- Pasar komoditas global masih mampu menahan dampak gangguan pasokan energi dan logam melalui pelepasan cadangan strategis, pengurangan persediaan, serta peningkatan fleksibilitas operasional. Namun stok minyak dan logam terus menipis ke level yang semakin kritis. Jika kondisi ini berlanjut, kenaikan harga komoditas berpotensi menjadi mekanisme utama untuk menyeimbangkan pasokan dan permintaan, yang dapat menekan konsumsi serta memperlambat pertumbuhan ekonomi global.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.840	-101,3	-1,7%	-33,2%	-17,4%	5.840		9.135	
Strait Times Index	5.068	-70,7	-1,4%	8,8%	29,8%	3.879		5.138	
KLSE Index	1.683	10,5	0,6%	0,8%	11,6%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.253	-379,8	-1,5%	-4,1%	6,8%	23.238		27.968	
SSE Composite Index	4.058	-26,2	-0,6%	2,2%	20,2%	3.360		4.243	
Nikkei-225 Index	67.471	-931,4	-1,4%	34,0%	78,7%	37.554		68.402	
KSE KOSPI Index	8.639	-162,1	-1,8%	100,5%	211,8%	2.771		8.801	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	51.562	874,9	1,7%	6,6%	21,5%	42.172		51.562	
Nasdaq	26.831	-23,0	-0,1%	15,5%	37,9%	19.298		27.094	
S&P 500	7.584	30,6	0,4%	10,6%	27,0%	5.939		7.610	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.360	28,0	0,3%	4,1%	17,7%	8.719		10.911	
DAX-German	24.945	149,0	0,6%	1,7%	2,8%	22.301		25.421	

DAILY NEWS

- PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) mencatat kinerja kuartal I-2026 yang sangat kuat dengan pendapatan melonjak 197% menjadi Rp20,16 triliun dan laba bersih naik 189% menjadi Rp433,49 miliar, didorong peningkatan volume penjualan emas serta kenaikan harga emas. Tren positif ini melanjutkan rekor kinerja sepanjang 2025 dan memperkuat fundamental bisnis perseroan, yang turut diiringi pembagian dividen tunai Rp40 per saham.

- PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS) menggunakan dana IPO sesuai rencana untuk mempercepat pengembangan Tambang Emas Pani yang telah memasuki fase produksi awal. Perseroan terus meningkatkan kapasitas melalui pengembangan fasilitas heap leach dan CIL, menargetkan produksi emas 100.000–115.000 ounces pada 2026, sekaligus memperkuat prospek pertumbuhan jangka panjang melalui eksplorasi dan optimalisasi operasional.

- Bank OCBC NISP (NISP) mengakuisisi 98,99% saham OCBC Sekuritas Indonesia senilai Rp453,45 miliar dari pemilik sebelumnya, yaitu Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan akan meningkatkan kepemilikannya menjadi 99,99% melalui pembelian saham minoritas. Transaksi yang didanai dari kas internal ini merupakan bagian dari pembentukan konglomerasi keuangan OCBC Group di Indonesia dan masih menunggu persetujuan regulator.

- PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menyetujui pembagian dividen final Rp114 per saham senilai Rp4,34 triliun yang berasal dari laba bersih 2025 dan laba ditahan, dengan dividend yield final sekitar 7,10%. Dengan tambahan dividen interim yang telah dibagikan sebelumnya, total dividen tahun buku 2025 mencapai Rp201 per saham atau Rp7,63 triliun, sehingga menghasilkan total dividend yield sekitar 12,52% berdasarkan harga saham saat ini.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.994	13,8	0,1%	12.575		13.997	
IDR/HKD	2.288	9,4	0,4%	2.053		2.288	
IDR/CNY	2.648	6,6	0,2%	2.245		2.648	
IDR/YEN (100yen)	11.228	41,9	0,4%	10.598		11.404	
IDR/USD	17.931	68,0	0,4%	16.109		17.931	
IDR/EUR	20.830	21,8	0,1%	18.542		20.830	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	93	-3,3	-3,4%	55		113	
ICE Coal Newcastle	149	3,1	2,1%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.475	40,9	0,9%	3.271		5.415	
Nickel LME USD/Mt	18.621	-192,0	-1,0%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	57.373	-574,0	-1,0%	32.041		57.947	
CPO MYR/Mt	4.546	62,0	1,4%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	3Q2025	4Q2025	1Q2026
GDP Growth (%)	5.04%	5.39%	5.61%
Trade Balance (US\$ Mil)	16.033	10.234	7.975
Current Account (US\$ Mil)	3.969	-2.478	-4.008
Current Account (% of GDP)	1.07	-0.67	-1.09
	Maret 26	April 26	Mei 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.911	17.141	17.546
Inflasi (% YoY)	3.48	2.42	3.08
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	5.25
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$148.2B	\$146.2B	-

TRADING IDEA

KAQI - Swing Trading Buy

Close	89	
Suggested Entry Point	74	
Target Price 1	87	+19,18%
Target Price 2	99	+33,78%
Stop Loss	62	-16,22%
Support 1	73	-0,00%
Support 2	67	-8,22%

Technical View

Saham KAQI perdagangan Kamis (4/6) ditutup melemah ke level 89. Saat ini KAQI sedang menuju area *support channel*-nya di level 67 – 81. Jika KAQI bisa bertahan pada area *support* tersebut maka berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 87 – 99.

Secara teknikal, saat ini KAQI memiliki momentum yang bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -22 seiring MACD yang juga masih melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal KAQI masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 62.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham KAQI, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih naik sebesar +314,29% YoY. Katalis positif KAQI di 2026 didorong potensi kerja sama strategis dengan BYD untuk pengembangan jaringan bengkel resmi yang dapat membuka sumber pendapatan berulang sekaligus memperkuat posisi perseroan dalam ekosistem kendaraan listrik nasional. Prospek pertumbuhan juga ditopang ekspansi cabang yang agresif, target pertumbuhan kinerja yang tinggi, serta potensi kolaborasi dengan DK Association Jepang yang berpeluang menghadirkan transfer teknologi dan peluang ekspansi baru.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika KAQI berada di range level 67 – 81 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi KAQI belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk KAQI dengan Target Price 1 di level 87 dan Target Price 2 di level 99.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
5 Jun 26	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk	26 Jun 26	Rp44,03/saham
5 Jun 26	MERK	PT Merck Tbk	24 Jun 26	Rp275/saham
5 Jun 26	MSTI	PT Mastersystem Infotama Tbk	25 Jun 26	Rp106/saham
5 Jun 26	SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk	26 Jun 26	Rp3/saham
5 Jun 26	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk	26 Jun 26	Rp52/saham
8 Jun 26	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	25 Jun 26	Rp170/saham
8 Jun 26	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	26 Jun 26	Rp12,5/saham
8 Jun 26	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk	2 Jul 26	Rp465/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
8 Jul 26	SPMA	PT Suparma Tbk	30 Jul 26	100 : 30
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
12 Jun 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	25 Jun 26	Rp238	169 : 117
12 Jun 26	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	25 Jun 26	Rp50	114 : 211
15 Jun 26	RMKO	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	26 Jun 26	Rp350	175 : 64
24 Jun 26	YOII	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	13 Jul 26	Rp100	5 : 1
24 Jun 26	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	13 Jul 26	Rp53	27 : 14

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
5 Jun 26	NCKL	PT Trimegah Bangun Persada Tbk	8 Juni 26	30 Jun 26
5 Jun 26	SPMA	PT Suparma Tbk	8 Juni 26	30 Jun 26
5 Jun 26	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk	8 Juni 26	30 Jun 26
5 Jun 26	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk	8 Juni 26	30 Jun 26
5 Jun 26	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk	8 Juni 26	30 Jun 26
5 Jun 26	PACK	PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk	8 Juni 26	30 Jun 26
5 Jun 26	PNSE	PT Pudjadi & Sons Tbk	8 Juni 26	30 Jun 26
5 Jun 26	RELI	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	8 Juni 26	30 Jun 26
5 Jun 26	RONY	PT Aracord Nusantara Group Tbk	8 Juni 26	30 Jun 26
5 Jun 26	UNIQ	PT Ulima Nitra Tbk	8 Juni 26	30 Jun 26
5 Jun 26	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	8 Juni 26	30 Jun 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
5 Juni 26	AMIN	PT Ateliers Mecaniques Dindonesie Tbk
5 Juni 26	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
5 Juni 26	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
5 Juni 26	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
5 Juni 26	IBST	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
5 Juni 26	IDEA	PT Idea Indonesia Akademi Tbk
5 Juni 26	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
5 Juni 26	NAYZ	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk
5 Juni 26	SBMA	PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk
5 Juni 26	SEMA	PT Semacom Integrated Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
5 Jun 2026	3:30 AM	United States	Fed Balance Sheet JUN/03	\$6.704T		
5 Jun 2026	6:00 AM	South Korea	Current Account APR	\$37.33B		\$34.0B
5 Jun 2026	11:30 AM	India	RBI Interest Rate Decision	5.25%	5.25%	5.25%
5 Jun 2026	12:00 PM	Singapore	Retail Sales MoM APR	3.70%		-1.00%
5 Jun 2026	12:00 PM	Singapore	Retail Sales YoY APR	4.80%		3.80%
5 Jun 2026	1:45 PM	France	Balance of Trade APR	€-6.9B	€-6.5B	€-7.3B
5 Jun 2026	1:45 PM	France	Current Account APR	€-1.2B		€-1.8B
5 Jun 2026	1:45 PM	France	Foreign Exchange Reserves MAY	€386.898B		€386.6B
5 Jun 2026	2:00 PM	Turkey	Inflation Rate MoM MAY	4.18%		2.70%
5 Jun 2026	2:00 PM	Turkey	Inflation Rate YoY MAY	32.37%		33.80%
5 Jun 2026	5:30 PM	India	GDP Growth Rate YoY Q1	7.80%	7.30%	7.50%
5 Jun 2026	6:30 PM	India	Foreign Exchange Reserves MAY/29	\$681.38B		
5 Jun 2026	7:30 PM	United States	Unemployment Rate MAY	4.30%	4.30%	4.40%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.